



Jurnal SMART

Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi

Volume 05 No. 01, Juni 2019

Terakreditasi RISTEKDIKTI Nomor: 21/E/KPT/2018

Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi
Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)
di Kota Bandung
Mahmudah Nur

Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan
Keagamaan Oleh Direktorat Jenderal Bimbingan
Masyarakat (Ditjen Bimas) Buddha
Dian Hafit Syaifullah

Best Practice Implementasi Kurikulum Pada
Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya
Aji Sofanuddin

Bimbingan Konseling Islam Bagi Pasien Rawat
Inap di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah
Semarang
Agus Riyadi, Abdullah Hadziq, Ali Murtadho

Kesalehan Ritual dan Kesalehan Sosial Siswa
Muslim SMA di Eks Karesidenan Surakarta
A.M. Wibowo

Modal Sosial Sebagai Penguatan Identitas Sosial
Masyarakat Muslim di Bali
Napsiah

Pengaruh *Soft Skill* Pendidik dan Efikasi Diri
Terhadap Stres Akademik Siswa MAN
Kabupaten Semarang
**Noor Miyono, Muhdi, Ngurah Ayu Nyoman M,
Tri Wuryani**

Pergeseran Relasi Budaya Tari Topeng Ayu Pada
Masyarakat Tanon Semarang
Anik Purwati, Malarsih, Agus Cahyono

Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam SMA
Negeri 5 Unggulan Pare-Pare
Asnandar Abubakar

Pemetaan Tema dan Pola Penulisan Manuskrip
Hadis di Indonesia
Ismail Yahya, Farkhan

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang

Jurnal
SMART

Volume
05

No.
01

Hlm.
1-141

Semarang
Juni 2019

p-ISSN
2460-6294

e-ISSN
2528-553X

p-ISSN: 2460-6294
e-ISSN : 2528-553X

Jurnal **SMaRT**

Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi Volume 05 Nomor 01 Juni 2019

Jurnal SMaRT diterbitkan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang dengan tujuan sebagai media penyebarluasan dan pertukaran informasi dan data hasil penelitian dan pengembangan (kelitbang) bidang sosial keagamaan dari para peneliti dan akademisi. Tema tulisan berkaitan dengan permasalahan bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama & keagamaan, serta lektur/khazanah keagamaan dan manajemen organisasi. Jurnal SMaRT terbit dua kali setahun, pada bulan Juni dan Desember. Jurnal SMaRT telah terakreditasi RISTEKDIKTI Nomor 21/E/KPT/2018.

PEMIMPIN REDAKSI (EDITOR IN CHIEF)
Wahab (Balai Litbang Agama Semarang)

MITRA BESTARI (REVIEWER)

Koeswinarno (Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Jakarta)
Betty Mauli Rosa Bustam (Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)
Arif Budi Raharjo (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
Tri Marhaeni Puji Astuti (Universitas Negeri Semarang)
Arifuddin Ismail (Balai Litbang Agama Makassar)
Muh. Soehadha (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Fatah Syukur (UIN Walisongo Semarang)
Sulaiman (UIN Walisongo Semarang)
Ngainun Naim (IAIN Tulungagung)
David Samiyono (UKSW Salatiga)

REDAKTUR PELAKSANA (MANAGING EDITOR)
Joko Tri Haryanto (Balai Litbang Agama Semarang)

DEWAN REDAKSI (SECTION EDITOR):
Mulyani Mudis Taruna (Balai Litbang Agama Semarang)
Moch Lukluil Maknun (Balai Litbang Agama Semarang)
Setyo Boedi Oetomo (Balai Litbang Agama Semarang)
Marmiati Mawardi (Balai Litbang Agama Semarang)
Mustolehudin (Balai Litbang Agama Semarang)
Rusmadi (UIN Walisongo Semarang)
Busro (UIN Sunan Gunung Djati)
Irzum Farichah (IAIN Kudus)
Mibtadin (Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta)

SEKRETARIS REDAKTUR (ASISTANT MANAGING EDITOR)
Muhammad Purbaya (IT Support)
Fathurozi (Layouter)

ALAMAT REDAKSI: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang Jl. Untung Suropati Kav. 70 Bampakerep, Ngaliyan, Semarang - Jawa Tengah Telephone (024) 7601327, Facsimile (024) 7611386; E-mail: smartjurnal.blas@gmail.com; Website: <http://blasemarang.kemenag.go.id/journal/index.php/smart>

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur ke hadirat Allah Swt., Jurnal SMaRT dapat hadir kembali di hadapan para pembaca yang budiman. Pada terbitan Volume 5 Nomor 01 Juni 2019 ini, artikel yang lolos seleksi didominasi tema tentang pendidikan agama dan keagamaan. Namun demikian, ada pula artikel yang mengungkap tentang layanan agama dan keagamaan. Selain itu juga, terdapat artikel yang mengangkat tema modal sosial dan strategi identitas sosial yang digunakan sebagai perekat kerukunan pada masyarakat. Kerukunan pada masyarakat dapat tercipta pula melalui seni tradisi, seperti yang diangkat dalam artikel yang mengupas tari topeng Ayu. Kemudian artikel yang terakhir mengangkat tema tentang pemetaan hadis di Indonesia.

Kesepuluh artikel yang diterbitkan pada volume ini semua merupakan hasil penelitian, baik penelitian lapangan maupun studi teks. Secara lebih rinci redaksi mengantarkan sepuluh artikel yang terbit pada volume kali ini. Pendidikan agama dan keagamaan di Indonesia, khususnya pada pendidikan menengah seperti pada Madrasah Aliyah baik negeri maupun swasta menduduki tempat yang amat strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Artikel yang ditulis Mahmudah Nur yang merupakan hasil penelitian tentang literasi pada siswa Madrasah Aliyah Negeri di Kota Bandung, diperoleh temuan bahwa literasi digital aktivis organisasi keagamaan di madrasah tersebut sudah pada taraf menemukan, menggunakan, dan menyebarkan informasi keagamaan yang didapat diakses melalui *website-website* yang dikunjungi untuk keperluan berdakwah dan pendidikan. Literasi tentu sangat bersentuhan dengan pembelajaran dan pendidikan.

Artikel yang ditulis Aji Sofanudin menjelaskan tentang Implementasi Kurikulum Pada Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya diperoleh temuan bahwa; kurikulum SAIM terintegrasi dengan alam yang meliputi: alam secara fisik, alam keseharian (*contextual learning*), dan alam psikologi. Implementasi kurikulum SAIM pada dasarnya merujuk kurikulum nasional tetapi dilakukan dengan pembelajaran yang menyenangkan. Demikian pula, bahwa siswa pada sekolah baik SMP maupun SMA selain memiliki kemampuan akademik diharapkan siswa memiliki nilai-nilai kesalihan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

A.M. Wibowo yang menulis artikel tentang kesalehan ritual dan sosial siswa Muslim SMA di Eks Karesidenan Surakarta diperoleh hasil bahwa; Pertama, siswa di SMA tersebut termasuk dalam kategori baik. Kedua, tidak terdapat perbedaan antara kesalehan ritual dan kesalehan sosial pada siswa Muslim SMA berjenis kelamin laki-laki. Terdapat perbedaan kesalehan ritual dan kesalehan sosialnya pada siswa berjenis kelamin perempuan. Terdapat perbedaan kesalehan ritual dan kesalehan sosial antara siswa Muslim SMA se Eks Karesidenan Surakarta berjenis kelamin laki-laki dan siswa berjenis kelamin perempuan. Diharapkan dengan salih secara ritual dan sosial, maka siswa dapat menekan stres akademik.

Penelitian yang dilakukan Noor Miyono dkk mencoba melihat pengaruh *softskill* pendidik dan efikasi diri terhadap stres akademik. Penelitian yang dilakukan pada siswa MAN Tenganan Kabupaten Semarang diperoleh hasil sebagai berikut: (1) *soft skills* pendidik berpengaruh signifikan terhadap stres akademik siswa sebesar 42,1% (2) efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap stres akademik siswa sebesar 49,5%. (3) *soft skills* pendidik dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap stres akademik siswa sebesar 56,7%. Saran yang diberikan (1) pendidik hendaknya terus memperbaiki komunikasi dan interaksi sosial dengan peserta didik, sehingga subjek didik dapat melakukan aktivitasnya dengan

senang hati tanpa paksaan apapun (2) pendidik harus lebih proaktif memotivasi diri siswa dan membangun keyakinan diri siswa agar siswa mampu bangkit dalam mengatasi persoalan belajarnya.

Keberhasilan belajar mengajar di sekolah tidak hanya dari sisi input siswa yang memiliki kemampuan akademik dan berakhlak mulia, tetapi guru sebagai pendidik juga turut andil besar dalam keberhasilan pendidikan. Guru harus memiliki kompetensi standar untuk dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Artikel yang ditulis Asnandar Abubakar mengungkapkan kompetensi guru PAI SMA Negeri 5 Unggulan Parepare. Temuan penelitian ini menunjukkan: Guru PAI di SMA tersebut memiliki kompetensi guru agama yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan memiliki kecakapan-kecakapan lainnya seperti, sanggup untuk memberikan motivasi kepada peserta didik, sanggup mengayomi setiap peserta didik yang berbeda-beda karakter, memiliki kemampuan administratif dalam mengelola bahan instruksional pembelajaran, memiliki kemampuan dalam membaca situasi kelas kapan menerapkan atau memakai metode pembelajaran agar peserta tidak bosan, memiliki kesanggupan dalam menafsirkan program pembelajaran kepada peserta didik, sanggup melaksanakan atau menyampaikan pembelajaran secara efektif dan efisien. Layanan kepada masyarakat tidak hanya terpaku pada bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam saja, akan tetapi juga pada agama-agama lain seperti layanan pada Bimas Buddha.

Artikel yang ditulis Dian Hafit Syaifullah yang mengangkat tema layanan keagamaan Buddha diperoleh hasil bahwa; 1) tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan keagamaan Ditjen Bimas Buddha Kementerian Agama pada tahun layanan 2018 adalah sebesar 3,0045 pada skala 4 kategori "C" dengan mutu "Kurang Baik", 2) unsur pelayanan yang perlu mendapatkan prioritas perbaikan di tahun 2019 adalah unsur sarana dan prasarana khususnya pada kapasitas ruang pelayanan, kelengkapan sarana dan prasarana, unsur waktu pelayanan khususnya ketepatan waktu penyerahan produk pelayanan, dan percepatan penyerahan produk pelayanan. Pelayanan dalam bidang sosial keagamaan penting juga diberikan bagi kalangan masyarakat yang sedang opname di rumah sakit. Bimbingan konseling bagi pasien menjadi hal penting bagi rumah sakit agar pasien memiliki harapan hidup yang tinggi.

Agus Riyadi dkk mengangkat artikel tentang bimbingan konseling Islam di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Temuan penting dalam artikel ini adalah: bahwa bimbingan konseling Islam sangat dibutuhkan bagi pasien rawat inap, karena setiap orang selalu memiliki empat dimensi, yakni biologis atau fisik, psikhis atau kejiwaan, sosial, dan spiritual. Keempat dimensi tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait untuk menentukan kualitas kesehatan seseorang. Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam yang ada belum menerapkan sistem layanan bimbingan konseling secara profesional. Bentuk layanan yang diberikan kepada pasien hampir semuanya masih berupa *model layanan bimbingan*, seperti pemberian layanan bimbingan doa, pemberian motivasi, bimbingan ibadah, atau nasehat untuk bersabar, sehingga bisa dikatakan belum ada yang menerapkan *layanan konseling*. Bahkan, banyak petugas layanan bimbingan konseling Islam di rumah sakit Roemani Muhammadiyah Semarang yang belum memahami tahapan-tahapan yang harus dilalui seorang konselor dalam memberikan layanan konseling. Pasien, perawat, paramedis merupakan modal sosial dalam dunia kesehatan untuk membangun hubungan yang harmonis dalam komunitas tersebut. Hal ini juga perlu dilakukan dalam masyarakat secara luas, seperti halnya pentingnya hubungan antar pemeluk agama.

Kajian yang dilakukan Napsiah melihat Modal Sosial Kelompok Muslim dalam mempertahankan identitas kemuslimannya dalam konteks budaya Hindu pada masyarakat Pegayaman di Bali diperoleh temuan bahwa: masyarakat muslim yang minoritas cenderung bersikap kooperatif untuk mengadopsi nilai budaya kelompok mayoritas. Upaya yang dilakukan oleh kelompok minoritas adalah mengadopsi budaya Bali, baik dari pakaian, nama, dan ornamen di rumah, bahkan praktik keagamaan. Selain itu,

menghargai perbedaan yang diperoleh terhadap kelompok mayoritas telah menjadi bagian hidup mereka yang diekspresikan melalui sikap yang kooperatif tidak saja pada peraturan lokal tetapi juga pada adat istiadat setempat. Selain itu, kemandirian ekonomi merupakan modalitas kelompok minoritas yang mampu menopang relasi setara dengan kelompok mayoritas. Dengan demikian, kelompok Muslim mampu bertahan di tengah mayoritas masyarakat Hindu Bali.

Kerukunan masyarakat tidak hanya tercipta melalui hubungan keagamaan, akan tetapi juga dapat dilakukan melalui seni budaya. Artikel yang ditulis Anik Purwati mengenai pergeseran Tari Topeng Ayu pada masyarakat Tanon di pinggiran Kota Semarang diperoleh temuan; bahwa Tari Topeng Ayu merupakan kesenian rakyat sekaligus produk budaya lokal masyarakat Tanon yang memiliki ciri khas sekaligus simbol masyarakat lokal. Kemunculannya banyak dipengaruhi kebudayaan yang ada di Tanon, yang terkenal sebagai “Desa Menari.” Secara istilah, Topeng Ayu bermakna *tata lempeng hayuning urip*, falsafah hidup yang mendorong masyarakat untuk hidup damai, dan rukun di tengah pluralitas yang ada. Simbol gerak tari ini menyampaikan makna yaitu rasa hormat, baik saat maju *beksan*, *beksan* dan mundur *beksan* sebagai bentuk interaksi sosial sehingga tercipta masyarakat terbuka.

Kehidupan manusia tidak hanya memerlukan pendidikan, yang diperoleh melalui literasi, kesenian, budaya, agama yang melahirkan kesalihan baik ritual maupun ritual, tetapi bahwa semua proses kehidupan akan ditulis dalam teks-teks baik teks kuno (manuskrip) maupun teks kontemporer. Sepertinya halnya dalam sumber-sumber pendidikan Islam yang dihasilkan dari perkataan nabi, perbuatan maupun ketetapan Rasulullah. Kajian tentang hadis ditulis secara apik oleh Ismail Yahya, dalam temuan penelitiannya diungkapkan bahwa: hadis merupakan salah satu sumber utama ajaran Islam tetapi dibandingkan ilmu-ilmu keislaman lainnya, ilmu hadis kurang mendapat perhatian oleh pengkaji studi Islam di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia. Hal ini terlihat dari kurangnya penelitian terhadap manuskrip hadis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengisi kekosongan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memetakan tema dan pola penulisan hadis di dalam manuskrip-manuskrip hadis yang berada di dalam koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dari 32 manuskrip hadis yang ditemukan, baru 11 manuskrip yang diteliti. Metode yang digunakan mengarah kepada kodikologi dan teori ilmu *fahrasah al-Ḥadīs*. Temuan penelitian ini bahwa 1) dari pemetaan tema, diduga bahwa manuskrip-manuskrip hadis tersebut merupakan ringkasan dari kitab-kitab induk hadis, yang isi temanya terkait dengan masalah alam gaib, akhlak Rasulullah, *fadhilah amal*, *targib* dan *tarhib*. Temuan berikutnya bahwa 2) dari segi pola penulisan hadis, berdasarkan ilmu *fahrasah al-Ḥadīs* diperoleh 8 pola penulisan kitab Hadis berdasarkan manuskrip-manuskrip Hadis yang diteliti yaitu pola penulisan *al-Mu‘jam*, *Arba‘ināt*, *Ta‘āliq*, *Ṣulāsiyyāt*, *Takhrīj*, *al-Mukhtaṣarāt*, *Syarah Ḥadīs*, dan penulisan *Ḥadīs Masyhūr*.

Redaksi berharap sajian artikel-artikel pada Jurnal SMaRT edisi ini dapat meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pengetahuan bagi para pembaca. Saran dan kritik untuk semakin meningkatkan kualitas penerbitan Jurnal SMaRT di masa-masa mendatang sangat diharapkan dari para pembaca.

Selamat membaca.

Dewan redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengelola Jurnal SMaRT Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada:

1. Prof. (R) Dr. Koeswinarno, M.Hum.
2. Prof. Dr. Tri Marhaeni Puji Astuti, M.Hum.
3. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag
4. Prof. (R) Dr. Arifuddin Ismail, M.Pd.
5. Dr. Betty Mauli Rosa Bustam, M. A.
6. Dr. David Samiyono, MTS., MSLS.
7. Dr. Sulaiman, M.Ag.
8. Dr. Muh. Soehadha, M.Hum.
9. Dr. Ngainun Naim, M.H.I
10. Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si

Mereka sebagai mitra bestari Jurnal SMaRT Volume 05 Nomor 01 Juni 2019 telah melakukan review terhadap naskah-naskah KTI yang kami ajukan melalui sistem OJS (*Open Journal Systems*) hingga terpilih sepuluh naskah yang layak diterbitkan pada edisi ini. Semoga kerja keras dan sumbangan pemikiran mereka dalam pengembangan ilmu pengetahuan tercatat sebagai amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Semarang, Juni 2019
Dewan Redaksi

DAFTAR ISI

p-ISSN: 2460-6294
e-ISSN: 2528-553X

Terakreditasi RISTEKDIKTI Nomor 21/E/KPT/2018

SMaRT

Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi

Volume 05 Nomor 01 Juni 2019

Pengantar Redaksi :: i

Ucapan Terima Kasih :: v

Daftar Isi :: vii

**LITERASI DIGITAL KEAGAMAAN AKTIVIS ORGANISASI KEAGAMAAN DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) DI KOTA BANDUNG**

Mahmudah Nur :: 1-14

***BEST PRACTICE* IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA SEKOLAH ALAM INSAN MULIA
(SAIM) SURABAYA**

Aji Sofanuddin :: 15-27

**KESALEHAN RITUAL DAN KESALEHAN SOSIAL SISWA MUSLIM SMA DI EKS
KARESIDENAN SURAKARTA**

A.M. Wibowo :: 29-43

**PENGARUH *SOFT SKILL* PENDIDIK DAN EFIKASI DIRI TERHADAP STRES AKADEMIK
SISWA MAN KABUPATEN SEMARANG**

Noor Miyono, Muhdi, Ngurah Ayu Nyoman M, Tri Wuryani :: 45-56

**KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA NEGERI 5 UNGGULAN
PAREPARE**

Asnandar Abubakar :: 57-72

**KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN KEAGAMAAN OLEH DIREKTORAT
JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT (DITJEN BIMAS) BUDDHA**

Dian Hafit Syaifullah :: 73-84

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM BAGI PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Agus Riyadi, Abdullah Hadziq, Ali Murtadho :: 85-99

**MODAL SOSIAL SEBAGAI PENGUATAN IDENTITAS SOSIAL MASYARAKAT MUSLIM DI
BALI**

Napsiah :: 101-111

**PERGESERAN RELASI BUDAYA TARI TOPENG AYU PADA MASYARAKAT TANON
SEMARANG**

Anik Purwati, Malarsih, Agus Cahyono :: 113-127

PEMETAAN TEMA DAN POLA PENULISAN MANUSKRIP HADIS DI INDONESIA

Ismail Yahya, Farkhan :: 129-141

Petunjuk Penulisan ::